

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan terutama pada bidang kesehatan berpengaruh terhadap bertambahnya kualitas kesehatan dan tingginya Usia Harapan Hidup ( UHH) manusia. Diprediksi populasi lansia akan mengalami peningkatan. Bersama proses penuaan dan tingginya UHH akan meningkatkan jumlah kasus akibat dari penyakit degenerative dan disabilitas yang dirasakan. (Hasiibi, 2014)

Prevalensi di Indonesia penderita Osteoarthritis knee 5% terjadi pada pria dan 12,7% terjadi pada wanita, berdasarkan pemeriksaan radiologis pada sendi lutut. Osteoarthritis menyebabkan gangguan pergerakan pada penderita. Hal ini berdampak negatif terhadap sector ekonomi nasional pada masa mendatang, karena beban biaya pengobatan dan dampak kecacatan terhadap rakyat Indonesia. Seiring dengan bertambahnya harapan hidup manusia Indonesia maka bertambah pula populasi penderita osteoarthritis. Berdasarkan data WHO diperoleh angka umur harapan hidup manusia Indonesia adalah 68 tahun (WHO, 2009) dan perkiraan jumlah penderita cacat akibat osteoarthritis berkisar antara satu sampai dua juta orang (Sudoyo. Dkk, 2010)

*Osteoarthritis* (OA) merupakan penyakit sendi yang ditandai dengan hilangnya tulang rawan sendi secara perlahan. OA biasanya menyerang pada sendi-sendi yang menopang pada berat badan seperti di lutut, panggul, tulang

belakang dan kaki. OA berperan dalam menyebabkan nyeri pada lansia dan disabilitas pada lansia. (Hasiibi, 2014).

*Osteoarthritis* (OA) merupakan penyakit sendi degenerative dan progresif yang disebabkan karena bertambahnya usia, obesitas, penipisan tulang rawan, trauma, kelainan sendi kongenital dan deformitas. (Gu *et al.*, 2017).

OA lutut mempengaruhi 3 bagian sendi lutut (medial, lateral, dan patelofemoral sendi) dan biasanya berkembang di atas usia 10 hingga 15 tahun, dan mengganggu aktivitas sehari-hari. OA lutut juga dipengaruhi oleh kombinasi faktor, termasuk riwayat keluarga, usia, obesitas, diabetes, synovitis, penyalarsan tungkai (genu valgum dan genu varum), bentuk sendi dan displasia, trauma, dan peradangan oleh sindrom metabolik. (Lespasio *et al.*, 2017)

Gejala yang muncul pada pasien *Osteoarthritis knee sinistra* diantaranya adanya nyeri pada lutut setelah melakukan aktivitas berat dan penurunan toleransi aktivitas. Dengan diagnosis fisioterapi yakni (1) *Impairment* : nyeri pada lutut kiri, berdiri lama lutut kiri terasa sakit, saat berjalan terasa sakit, terdapat bengkak. (2) *Functional Limitation* : pasien kesulitan ketika berjalan jauh dan aktivitas toileting. (3) *Disability* : pasien kesulitan dalam bersosialisasi seperti pengajian dan sholat berjamaah.

Dari permasalahan di atas fisioterapi menggunakan modalitas berupa TENS (Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation) untuk mengurangi

nyeri dan IR (Infra Red) untuk mengurangi rasa nyeri dan Terapi Latihan untuk meningkatkan pergerakan sendi dan meningkatkan kekuatan otot.

Penanganan pada kasus *Osteoarthritis knee sinistra* merupakan usaha untuk mencari kesembuhan. Meskipun datangnya dari Allah, namun tidak layak sakit yang merupakan kejelekan disandarkan kepada-Nya. Tidak ada yang mampu memberikan kesembuhan kecuali hanya Allah, dengan sebab-sebab yang Allah telah tetapkan “*Dan apabila aku sakit. Dialah (Allah) yang menyembuhkanku*” (As Syu’araa: 80). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan *Osteoarthritis knee sinistra* adalah dengan menggunakan modalitas fisioterapi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai *Osteoarthritis knee sinistra* dan modalitas fisioterapi yang digunakan untuk menangani problematika pada penderita *Osteoarthritis knee sinistra*, maka dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis mengambil judul Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Osteoarthritis Knee Sinistra di Rumah Sakit Daerah Bagas Waras Klaten

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah karya ilmiah ini adalah

1. Apakah pemakaian modalitas TENS, IR, dan Terapi Latihan dapat mengurangi nyeri ?

2. Apakah pemakaian modalitas TENS, IR, dan Terapi Latihan dapat meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) ?
3. Apakah pemakaian modalitas TENS, IR, dan Terapi Latihan dapat meningkatkan kekuatan otot ?
4. Apakah pemakaian modalitas TENS, IR, dan Terapi Latihan dapat meningkatkan aktivitas fungsional ?

### C. Tujuan

Pada rumusan masalah diatas maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, diantaranya:

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengatasi masalah pada pasien dengan kasus *Osteoarthritis knee sinistra* sehingga dapat meningkatkan kemampuan fungsional pasien

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui manfaat pemberian modalitas TENS dan IR untuk mengurangi nyeri
- b. Mengetahui manfaat pemberian Terapi Latihan untuk meningkatkan pergerakan sendi dan meningkatkan kekuatan otot.
- c. Mengetahui manfaat pemberian TENS, IR, dan Terapi Latihan untuk meningkatkan aktivitas fungsional pasien

#### **D. Manfaat**

1. Bagi penulis

Dapat lebih mengenal osteoarthritis lutut sehingga dapat menjadi bekal untuk penulis setelah lulus.

2. Bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi yang benar kepada pasien, keluarga, masyarakat sehingga dapat lebih mengenal dan mengetahui gambaran osteoarthritis lutut dalam pendekatan fisioterapi.

3. Bagi Pendidikan

Memberikan informasi ilmiah bagi penelitian mengenai osteoarthritis lutut bagi penderita sebelumnya.

4. Bagi institusi kesehatan

Dapat memberikan informasi obyektif mengenai osteoarthritis lutut kepada tenaga medis, baik yang bekerja di rumah sakit maupun puskesmas.

5. Bagi fisioterapis

Dapat lebih mengetahui secara mendalam mengenai osteoarthritis lutut dan digunakan dalam pelaksanaan terapi.